BAB II

PT YODAYA HIJAU BESTARI

2.1. Profil Umum

Berdasarkan situs resmi perusahaan, PT Yodaya Hijau Bestari (YHB) adalah perusahaan yang didirikan pada 20 Desember 2014 oleh Yodi Danusastro. Berawal dari pemenuhan kebutuhan pasar bidang konsultasi lingkungan dengan spesialisasi di bidang bangunan hijau (*green building*), YHB memberikan solusi untuk pembangunan bangunan hijau di Indonesia.



Gambar 2.1. Logo PT Yodaya Hijau Bestari

(Sumber: PT Yodaya Hijau Bestari, 2020)

YHB menyediakan layanan terkait konsultasi *green building* (bangunan, kawasan, interior) untuk sertifikasi Greenship, LEED, EDGE, simulasi energi menggunakan *software*, perhitungan *Overall Thermal Transfer Value* (OTTV) bangunan, pengukuran dan analisis konsumsi energi untuk rumah, edukasi *green awareness* untuk perkantoran, dan sosialisasi aplikasi *green building*.

Hingga saat ini, YHB telah terlibat dalam pengerjaan 47 proyek sertifikasi bangunan hijau; 32 di antaranya sudah selesai dan 15 sedang dalam proses. Proyek tersebut mencangkup gedung perkantoran, apartemen, institusi pendidikan, rumah

sakit, gedung pemerintahan, perumahan, hingga stadium di berbagai kota di Indonesia. Berikut merupakan Visi dan Misi PT Yodaya Hijau Bestari:

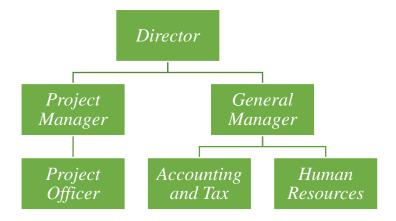
Visi

Meningkatkan kualitas lingkungan yang lebih baik melalui pembangunan hijau yang terdepan.

Misi

- ✓ Memberikan layanan konsultasi bangunan hijau;
- ✓ Memberikan layanan konsultasi konstruksi hijau;
- ✓ Melakukan riset yang mendukung peningkatan pembangunan hijau;
- ✓ Memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai praktik terkini pembangunan hijau.

Struktur organisasi PT Yodaya Hijau Bestari dapat dilihat pada Gambar 2.2. Pada pelaksanaan kerja praktik, penulis ditempatkan pada divisi Project Officer.



Gambar 2.2. Struktur Organisasi Operasional PT Yodaya Hijau Bestari (Sumber: PT Yodaya Hijau Bestari, 2020)

2.2. Lingkup Pekerjaan

Kerja Praktik dilaksanakan pada divisi Project Officer. Pada PT Yodaya Hijau Bestari, tiap Project Officer ditugaskan untuk bertanggung jawab terhadap beberapa proyek dan bertugas untuk menangani proyek tersebut selama proses sertifikasi berlangsung. Project Officer bertugas membantu mengolah data dan dokumen proyek, memenuhi keperluan dokumen teknis dan pengumpulannya untuk sertifikasi. Project Officer juga membangun koordinasi dengan pihak proyek terkait permintaan data, rapat, inspeksi, dan lainnya.

Tanggung jawab utama pada kerja praktik adalah membantu Project Officer dan terlibat langsung dalam pengolahan data proyek untuk mendukung proses sertifikasi sesuai tugas yang dilimpahkan oleh Project Officer. Pelaksanaan kerja praktik kali ini banyak berkaitan dengan Proyek X dengan kegiatan seperti melakukan perhitungan luasan proyek, pembuatan laporan, simulasi pencahayaan alami, dan lain-lain. Selain itu dilaksanakan juga peninjauan lapangan proyek dan *workshop*.